

**PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS)  
DALAM PEMANTAUAN KREDIT UMKM PADA  
BANK UMKM JAWA TIMUR CABANG PACITAN**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**LUCYANA ERLITA PURNAMA PUTRI**

**NIM : 2012110012**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

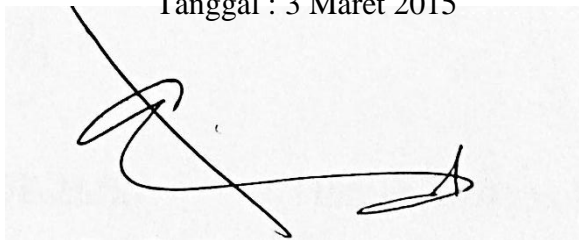
## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Lucyana Erlita Purnama Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 18 Juni 1994  
NIM : 2012110012  
Program Pendidikan : Diploma III  
Jurusan : Manajemen  
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan  
Judul : Penerapan *Early Warning System* (Ews) Dalam  
Pemantauan Kredit UMKM Pada Bank UMKM Jawa  
Timur Cabang Pacitan

Dsetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

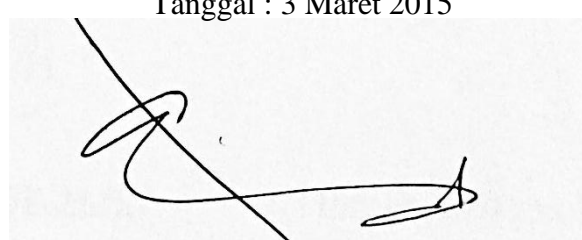
Tanggal : 3 Maret 2015



**Drs. Ec. Mochammad Farid, MM**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 3 Maret 2015



**Drs. Ec. Mochammad Farid, MM**

## **Latar Belakang**

Disamping kontribusi yang begitu besar diberikan oleh UMKM terhadap sektor ekonomi Indonesia, UMKM memiliki kelemahan dibidang permodalan. Disinilah peran bank untuk turut mendukung berkembangnya usaha kecil miro dan menengah (UMKM). Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi intermediasi akan sangat berguna bagi mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah dengan cara pemberian kredit. Terutama pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang dikembangkan di Indonesia ini. Namun dalam pemberian kredit tidak akan terlepas dari adanya resiko kemacetan pembayaran. Dengan adanya resiko tinggi ini, maka bank harus melaksanakan prinsip kehati-hatian guna mencegah terjadinya kredit macet yang akan sangat merugikan bank. Hal ini diatur dalam Pasal 2 Undang-Undang Perbankan. Salah satunya adalah mengenai penerapan Self Regulatory Banking (SRB), yaitu prinsip *Early Warning System (EWS)* yang dilaksanakan oleh Bank UMKM Jawa Timur.

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan *early warning system (ews)* dalam pemantauan kredit umkm pada Bank UMKM Jawa Timur Pacitan.
2. Untuk mengetahui mengenai manfaat dari pelaksanaan *early warning system (ews)* dalam pemantauan kredit umkm pada Bank UMKM Jawa Timur Pacitan.

3. Untuk mengetahui cara penanganan kredit umkm yang sudah dalam status kredit macet.
4. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan *early warning system* (ews) dalam pemantauan kredit UMKM pada Bank UMKM Jawa Timur Pacitan
5. Untuk mengetahui solusi atas hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan *early warning system* (ews) dalam pemantauan kredit umkm pada Bank UMKM Jawa Timur Pacitan

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis, menambah wawasan mengenai pelaksanaan *early warning system* (ews) pada pemantauan kredit UMKM
2. Bagi Bank UMKM Jawa Timur Cabang Pacitan, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan terhadap pelaksanaan kredit.
3. Bagi Pembaca, sebagai media informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan *early warning system* (ews).

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini meliputi lingkup pembahasan beserta pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi.

### **Subjek Penelitian**

Bank UMKM Jawa Timur, yang dulu dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur, telah melalui jalan panjang sebelum menjadi Bank UMKM Jawa Timur seperti yang kita kenal pada saat ini. dimulai dari pendiriannya

sebagai KURK (Kredit Usaha Rakyat Kecil) hingga terjadi Konsolidasi menjadi Bank BPR Jatim pada tahun 2001

### **Pembahasan**

#### **Pelaksanaan *Early Warning System* (EWS) Dalam Pemantauan Kredit UMKM Di Bank UMKM Jawa Timur**

*Early Warning System* kredit terdapat di dalam Surat Keputusan Tentang Pemberian Kredit Untuk Semua Usaha Masyarakat (KUSUMA) Nomor 147/KEP/Dir.Pmr/2014.

*Early Warning System*, umumnya dilakukan 3bulan sekali hingga 6 bulan sekali. Agar pelaksanaan monitoring *Early Warning System* berjalan dengan efektif maka perlu disusun mekanisme pelaksanaannya. Mulai dari mengelompokkan kumpulan debitur hingga melakukan tindakan korektif.

#### **Manfaat Pelaksanaan *Early Warning System* (Ews) Dalam Pemantauan Kredit Umkm Pada Bank UMKM Jawa Timur Pacitan.**

Manfaat Bagi Bank

1. Penurunan Non Performing Loan
2. Mengambil tindakan korektif lebih dini
3. Dapat menurunkan kewajiban pembetulan biaya PPAP.
4. Memelihara dan meningkatkan kredit lancar
5. Meminimalisir resiko kredit macet

### Manfaat Bagi Debitur

1. Debitur memperoleh pembinaan atas pengelolaan usahanya.
2. Debitur maupun bank dapat mengetahui secara dini gejala yang timbul pada usaha debitur.
3. Semangat meningkatkan usahanya

### **Cara Penanganan Kredit UMKM Dalam Status Kredit Macet (Kolektibilitas 4)**

1. Pemanggilan kepada debitur, membuat surat pernyataan kesanggupan membayar dan wanprestasi.
2. Memberikan surat peringatan I sampai III.
3. Peningkatan perikatan jaminan; SKMHT menjadi APHT
4. Somasi dari KP2NL/Pengadilan.
5. Pelelangan barang jaminan melalui KP2NL.

### **Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan *early warning system* (ews) dalam pemantauan kredit UMKM pada Bank UMKM Jawa Timur Pacitan**

1. Nasabah menjadi kurang terbuka
2. *Account Officer* yang kurang memadai

### **Solusi atas hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan *early warning system* (EWS) dalam pemantauan kredit umkm pada Bank UMKM Jawa Timur Pacitan**

1. Melakukan pendekatan secara kekeluargaan.
2. Memberikan pelatihan kepada *Account Officer*

### **Kesimpulan**

*Early Warning System* adalah suatu mekanisme atau sistem deteksi atau pengenalan terhadap tanda-tanda atau gejala awal yang diperkirakan dapat mempengaruhi perkembangan atau maju mundurnya kondisi usaha debitur. *Early Warning System* dilakukan untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya kerugian akibat kredit macet, maka bank harus menerapkan suatu sistem yang efektif dan berkesinambungan untuk memonitoring fasilitas kredit yang telah diberikan.

### **Saran**

1. Terkait dengan karakter nasabah yang berbeda –beda, hambatan yang ditemui oleh Bank UMKM Jawa Timur adalah perubahan perilaku debitur yang menjadi terganggu dan sulit ditemui. Maka saran yang dapat diberikan adalah agar penerapan *EWS* dalam pemantauan kredit lebih ditigkatkan lagi.
2. Memperkuat koordinasi antar sesama *Account Officer*. Dengan memperkuat koordinasi antar *Account Officer*, maka *Account Officer* yang belum mahir akan dapat membahas dan belajar bersama dengan yang lebih berpengalaman.

## DAFTAR RUJUKAN

- Mazmanian dan Sabatier dalam Widodo (2010). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang : Bayu Media
- Haris Warsita Aditya dan Khrisna. 2011. *Early Warning System (Ews) Sebagai Penerapan Prinsip Kehati- Hatian Pengelolaan Risiko Kredit*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Universitas Brawijawa
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Kasmir, S.E, M.M, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Graffindo Pers.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.10 Tanggal 10 November 1998 Tentang Perbankan. 20 Maret 2014
- Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM
- Undang-undang Nomor 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok perbankan
- Kasmir, S.E, M.M, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* .Raja Graffindo Pers. Jakarta
- Undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang *UMKM*
- Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diakses,



November 2014)

Wikipedia. *Bank*, (<http://id.wikipedia.org/wiki/Bank>, diakses, 20 Maret 2014)

Info UKM. 2008. *Usaha Kecil dan Menengah* ( <http://infoukm.wordpress.com/>, diakses, 22 April 2014).

Badan Pembinaan Hukum Nasional. *Pemantauan* (<http://www.bphn.go.id>, diakses, 20 Juni 2014)

BPPK. Early Warning System (<http://www.bppk.depkeu.go.id>. 20 Juni 2014)